

**MAKNA TRADISI MEMBERSIHKAN MUSHAF AL-QUR'AN
PENINGGALAN SYEKH DINURJA: ANALISIS
HERMENEUTIKA WILLIAM DILTHEY PADA MASYARAKAT
DESA SITIWINANGUN, JAMBLANG, CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun oleh :

Ulfiyatu Saadah

NIM. 2285130059

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2025 M / 1447 H**

ABSTRAK

Ulfiyatu Saadah, 2285130059. Makna Tradisi Membersihkan Mushaf Al-Qur'an Peninggalan Syekh Dinurja : Analisis William Dilthey Pada Masyarakat Desa Sitiwinangun, Jamblang, Cirebon.

Penelitian ini membahas tentang makna tradisi pembersihan mushaf Al-Qur'an kuno peninggalan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sitiwinangun, Kecamatan Jamblang, Kabupaten Cirebon. Tradisi ini merupakan bagian dari praktik keagamaan yang tidak hanya sekadar kegiatan fisik untuk menjaga kebersihan mushaf, tetapi juga mengandung penghayatan dan pemahaman makna yang khas dalam setiap proses tradisi. Tradisi ini membentuk nilai-nilai spritualitas, solidaritas serta penghayatan kolektif masyarakat desa Sitiwinangun.

Penelitian ini memfokuskan pada tiga rumusan masalah yakni bagaimana penghayatan masyarakat terhadap mushaf kuno Syekh Dinurja, bagaimana bentuk tradisi pembersihan mushaf tersebut dan bagaimana pemahaman masyarakat dalam memaknai tradisi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori triangulasi William Dilthey yakni *Erlebnis* (penghayatan), *Ausdruck* (ekspresi) dan *Verstehen* (pemahaman) dalam praktik budaya dan keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga temuan penting. Pertama, bagi masyarakat tradisi ini menjadi wujud nyata dari upaya untuk menjaga warisan budaya yang dianggap mempunyai keberkahan. Pelaksanaan tradisi yang dilakukan setiap tahunnya ini membentuk ekspresi dan ruang spritual bersama. Kedua, bentuk ekspresi tampak dalam cara duduk, cara bergiliran untuk membersihkan mushaf, serta suasana emosional yang hadir dalam tradisi tersebut. Ketiga, tradisi ini bukan hanya ritual, tetapi juga bentuk simbolis hubungan dengan Tuhan, para leluhur, solidaritas antar sesama serta hubungan dengan diri sendiri.

Kata Kunci : Mushaf, Sitiwinangun, Syekh Dinurja, Tradisi, William Dilthey.

ABSTRACT

Ulfyatu Saadah, 2285130059. The Significance of the Tradition of Cleaning the Qur'an Left by Sheikh Dinurja: An Analysis by William Dilthey Among the Community of Sitiwinangun Village, Jamblang, Cirebon.

This research examines the significance of the tradition of cleaning ancient Qur'anic manuscripts carried out by the community of Sitiwinangun Village, Jamblang Subdistrict, Cirebon Regency. This tradition is part of religious practice that is not merely a physical activity to maintain the cleanliness of the Qur'an manuscripts, but also embodies a unique appreciation and understanding of meaning in every aspect of the tradition. This tradition shapes the spiritual values, solidarity, and collective sense of community among the residents of Sitiwinangun Village.

This research focuses on three problem formulations: how does society appreciate the ancient mushaf of Sheikh Dinurja, what is the form of the tradition of cleaning the mushaf and how does society understand the meaning of this tradition. This study employs a field research design with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included interviews, participant observation, and documentation. The theory used in this study is William Dilthey's theory of triangulation namely, *Erlebnis* (Experience), *Ausdruck* (Expression), and *Verstehen* (Understanding) in cultural and religious practices.

Based on the research results, three important findings emerged. First, for the community, this tradition is a tangible manifestation of efforts to preserve a cultural heritage considered blessed. The annual implementation of this tradition creates a shared spiritual expression and space. Second, this expression is evident in the way people sit, take turns cleaning the mushaf (the holy book), and the emotional atmosphere present within the tradition. Third, this tradition is not merely a ritual, but also a symbolic form of connection with God, ancestors, solidarity with others, and connection with oneself.

Keyword : Mushaf, Sitiwinangun, Syekh Dinurja, Tradition, William Dilthey.

المخلص

الفية السعادة ، ﴿٥٦﴾ ﴿٥٧﴾ ﴿٥٨﴾ . معنى تقليد تنظيف آثار القرآن الكريم، إرث الشيخ دينورجا: تحليل بقلم ويليام ديلتاي في مجتمع قرية سيتيوينانغون، جامبلانغ، سيريبون.

تتناول هذه الدراسة معنى تقليد تنظيف آثار القرآن الكريم القديمة الذي يمارسه أهالي قرية سيتيوينانغون، في مقاطعة جامبلانغ، سيريبون. يُعدّ هذا التقليد جزءًا من ممارسة دينية لا تقتصر على مجرد نشاط بدني للحفاظ على نظافة القرآن، بل تتضمن أيضًا تقديرًا وفهمًا فريدًا للمعاني الكامنة في كل خطوة. يُشكل هذا التقليد القيم الروحية والتضامن والتجربة الجماعية لمجتمع سيتيوينانغون

يركز هذا البحث على ثلاثة أسئلة بحثية: كيف يُقدّر المجتمع المخطوطة القديمة للشيخ دينورجا، وما هي طبيعة تقليد تنظيفها، وكيف يفهم المجتمع مغزى هذا التقليد. يستخدم هذا البحث المنهج الميداني الوصفي النوعي. وتُجمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة التشاركية والتوثيق. وتستند الدراسة إلى نظرية التثليث لويليام دلتاي. وتحديدًا نظرية التقدير والتعبير والفهم في الممارسات الثقافية والدينية.

استنادًا إلى نتائج البحث، برزت ثلاث نتائج مهمة. أولًا، بالنسبة للمجتمع، يُمثل هذا التقليد تجسيدًا ملموسًا للجهود المبذولة للحفاظ على تراث ثقافي يُعتبر مُباركًا. ويُساهم تطبيق هذا التقليد سنويًا في خلق مساحة وتعبير روحي مشترك. ثانيًا، يتجلى هذا التعبير في طريقة جلوس الناس، وتناوبهم على تنظيف المصحف، والجو الروحي الذي يهيمن على هذا التقليد. ثالثًا، لا يعدّ هذا التقليد مجرد طقس، بل هو أيضًا شكل رمزي للتواصل مع الله، والأجداد، والتضامن مع الآخرين، والتواصل مع الذات.

الكلمات المفتاحية: المصحف، سيتيوينانغون، شيخ دينورجا، التقليد، ويليام ديلتاي.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfiyatu Saadah

Nim : 2285130059

Judul : Makna Tradisi Membersihkan Mushaf Peninggalan Syekh
Dinurja : Analisis William Diltthey pada Masyarakat Desa
Sitiwinangun, Jamblang, Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 26 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Ulfiyatu Saadah
NIM. 2285130059

LEMBAR PERSETUJUAN

Makna Tradisi Membersihkan Mushaf Al-Qur'an Peninggalan Syekh Dinurja : Analisis William Diltthey pada masyarakat Desa Sitiwinangun, Jamblang, Cirebon

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

ULFIYATU SAADAH

NIM. 2285130059

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Pembimbing II



Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.

NIP. 198002032003121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-620A57A4A379

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : ULFIYATU SAADAH
NIM : 2285130059
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : Makna Tradisi Membersihkan Mushaf Al-Qur'an
Peninggalan Syekh Dinurja : Analisis William Dilthey pada masyarakat Desa
Sitiwinangun, Jamblang, Cirebon

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I.

NIP. 198002032003121001

Vi
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-F8305DA177A6

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Makna Tradisi Membersihkan Mushaf Al-Qur'an Peninggalan Syekh Dinurja : Analisis Hermeneutika William Dilthey pada masyarakat Desa Sitiwinangun, Jamblang, Cirebon oleh ULFIYATU SAADAH dengan NIM. 2285130059 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 02 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	03/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	03/06/2026	
Penguji I Dr. Hj. Umayah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	03/06/2026	
Penguji II Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. NIP. 198109272009121001	03/06/2026	
Pembimbing I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	03/06/2026	
Pembimbing II Dr. Achmad Lutfi, S.Ag., M.S.I. NIP. 198002032003121001	03/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-75AC2C8BEDC0

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Ulfiyatu Saadah. Lahir di Cirebon pada tanggal 14 September 2003. Penulis merupakan putri sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nasai dan Ibu Afiyah, yang tinggal di Desa Bangodua, Kecamatan Klangeran, Kabupaten Cirebon.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Nurul Huda Bangodua (2008-2009)
2. SDN 2 Bangodua (2009-2015)
3. MTS N 2 Cirebon (2015-2018)
4. MAN 2 Cirebon (2019-2021)
5. UIN Siber Syekh Nur Jati Cirebon (2022-2026)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. MDTA Nurul Huda Bangodua (2009-2015)
2. Pondok Pesantren Al-Ikhlas Babakan Ciwaringin Cirebon (2015-2022)

Pengalaman Organisasi

1. Bendahara PAC IPPNU Kecamatan Klangeran
2. Panitia Makesta PAC IPPNU Kecamatan Klangeran

MOTTO

Sesuatu yang tidak dipertaruhkan, tidak akan dimenangkan
(Sultan Syahrir)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Swt dan dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang selalu ada di keliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Nasai dan Ibu Afiyah yang telah memberikan dukungan doa dan support untuk anaknya selama proses pengerjaan skripsi serta selama perkuliahan berlangsung.
2. Keluarga besarku, yang oleh karenanya penulis mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih selalu memohon kepada Tuhan untuk memastikan jalan hidupku baik.
3. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Mohamaad Yahya M.Hum., dan Bapak Dr.Ahmad Lutfi S.Ag. M.S.I., yang berjasa dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar IAT angkatam 2022, khususnya kelas B atas kebersamaan selama studi.
5. Seluruh informan, juru kunci, perangkat desa dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan izin, waktu serta informasi berharga untuk penulis selama penelitian lapangan ini.
6. Teman-teman seperjuanganku di IAT B; Miya, Winy, Isyfa, Muna, kalian telah menjadi fragmen hidupku yang paling mengesankan pada masa kuliah.
7. Sahabatku sejak 5 tahun lalu, dan akan selalu ; Mba Khusnul. Terima kasih telah berjalan bersama, menjadi tempat cerita baik bahagia maupun berkeluh kesah.

8. Pihak pihak yang terlibat dalam skripsi ini, dengan tulusnya menemani di setiap jengkal proses penelitian.
9. Gunung- gunung yang menjadi motivasi penulis untuk tetap hidup dan berjalan.
10. Terakhir, untuk seseorang yang belajar berdiri sendiri, menapaki jalan yang tak selalu lurus dan meletakkan sisa keberaniannya untuk bertahan. Kata yang pernah penulis baca dan membuat penulis bisa bertahan hingga di titik ini “ *Beberapa anak memang terlahir beruntung di tengah keluarga yang berkecukupan. Sisanya lebih beruntung lagi karena diberi hati dan tulang yang kuat untuk berusaha sendiri* (Sisi Tergelap Surga Karya Brian Krisna)”.



KATA PENGANTAR

Tiada untain kata yang patut penulis persembahkan melainkan puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah Swt. Atas karunia dan rahmatnya penulis menyelesaikan skripsi ini. Butiran rahmat agung, teiring salam semoga tercurahkan kepada rasul pembawa cahaya, dan uswah bagi kita semua Nabi Muhammad saw. Harapan dan doa semoga kita mampu mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan banyak pihak, baik melalui dukungan moral maupun materi, maupun melalui kontribusi langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).
3. Bapak Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) dan sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing, memberi arahan dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Dr. Achmad Lutfi S.Ag. M.S.I. dosen pembimbing II skripsi yang telah memberi arahan dalam proses penulisan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag. sebagai dosen penguji I dan Bapak Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. selaku dosen penguji II atas arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah berjasa mendidik para mahasiswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab latin ialah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan nomor ; 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	Lberupa	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
3	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B . Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *manoftong* dan vokal rangkap *divtong*.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيفَ : *Kaifa*

D . Maddah

Maddah atau vokal panjang, lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ي	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *Qāla*

قِيلَ : *Qīla*

قُولُوا : *Qūlu*

E. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup

ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *ta marbutah* mati

ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berahir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

F. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ّ dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana*

الْحَقُّ : *al-haqq*

G. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan biasa dengan al- , baik ketika diikuti huruf as-syamsiah atau al-qamariyah. Contohnya.

الشَّمْسُ : *al-syamsu*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

H. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ' hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah

terletak di awal kata maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

أُفِرْتُ : *umirtu*

I. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al- 'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama

pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan Syahru

Ramad al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	13
H. Rencana Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MUSHAF DI INDONESIA	21
A. Pengertian Manuskrip Mushaf Al-Qur'an	22
B. Sejarah Penulisan dan Perkembangan Mushaf di Indonesia	23

C. Mushaf Standar Indonesia.....	35
D. Perbedaan Mushaf Bombay dengan Mushaf Ayat Pojok	40
BAB III GAMBARAN UMUM DESA SITIWINANGUN DAN MUSHAF SYEKH DINURJA.....	45
A. Desa Sitiwinangun : Sejarah dan Demografi	46
B. Biografi Syekh Dinurja	48
C . Gambaran Mushaf Syekh Dinurja.....	53
BAB IV MAKNA TRADISI PEMBERSIHAN MUSHAF SYEKH DINURJA PADA MASYARAKAT DESA SITIWINANGUN	65
A. Penghayatan Masyarakat Sitiwinangun terhadap Mushaf Kuno (<i>Erlebnis</i>)	66
B. Bentuk Tradisi Pembersihan Mushaf Syekh Dinurja (<i>Ausdruck</i>)	72
C. Makna Tradisi Pembersihan Mushaf Kuno (<i>Verstehen</i>).....	91
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Wawancara dengan Wastani dan Kuncen Eka	16
Gambar 3.1: Peti	54
Gambar 3.2: Rumah Kuncen	54
Gambar 3.3: Kondisi Fisik Mushaf Syekh Dinurja	55
Gambar 3.4: Halaman Mushaf Syekh Dinurja	57
Gambar 3.5: Iluminasi Pada Halaman depan Mushaf	58
Gambar 3.6: Iluminasi Wedana Gapura	60
Gambar 3.7: Iluminasi Bingkai Ganda Motif Sultur	61
Gambar 3.8: Iluminasi Ukel	62
Gambar 4.1: Kuncen bergegas menuju Masjid Keramat.....	72
Gambar 4.2: Kuncen yang akan memimpin ritual dan Jemaah.....	74
Gambar 4.3: Kuncen mulai membersihkan mushaf dengan warga	76
Gambar 4.4: Kuncen menempatkan mushaf ke dalam peti	77
Gambar 4.5: Kuncen bergegas menyimpan peti ke rumah.....	78
Gambar 4.6: Para Jemaah sedang tahlilan	79
Gambar 4.7: Lampu Jelepak (Lampu tradisional)	82
Gambar 4.8: Penempatan Kemenyan	84
Gambar 4.9: Air Kemasan dalam pembersihan mushaf	86

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI
SYEKH NURJATI CIREBON